

**Hubungan Kualitas dan Kuantitas *Antenatal Care* terhadap Kehamilan Risiko Tinggi
Berdasarkan Kartu Skor Poedji Rochjati
(Studi di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang)**

Tanaya Bagas Purwaka^{1*}, Putri Sekar Wiyati², Ari Budi Himawan³, Arufiadi Anityo Mochtar⁴

¹*Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia*

^{2,4}*Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia*

³*Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia*

*Corresponding author's Email: bagastanaya72@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan risiko tinggi merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi di Indonesia. Pemeriksaan antenatal care (ANC) yang berkualitas dan dilakukan secara rutin dapat mendeteksi dini risiko kehamilan dan mencegah komplikasi. Namun, masih banyak ibu hamil yang belum mendapatkan pelayanan ANC secara lengkap maupun teratur.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara kualitas dan kuantitas antenatal care terhadap kehamilan risiko tinggi berdasarkan kartu skor poedji rochjati di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan pada 50 ibu hamil trimester III di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara dan pemeriksaan buku KIA, kemudian dianalisis menggunakan uji Fisher Exact.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki kualitas ANC yang kurang (68%) dan kuantitas ANC yang baik (66%). Jenis kehamilan risiko tinggi terbanyak adalah kategori Ada Potensi Gawat Obstetri (APGO) sebesar 50%. Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kualitas ANC dengan kehamilan risiko tinggi ($p = 0,179$) dan tidak terdapat hubungan antara kuantitas ANC dengan kehamilan risiko tinggi ($p = 1,000$).

Kesimpulan: Kualitas dan kuantitas ANC tidak memiliki secara signifikan dengan kejadian kehamilan risiko tinggi. Diperlukan peningkatan mutu pelayanan ANC yang tidak hanya berfokus pada jumlah kunjungan tetapi perlu memperhatikan aspek kelengkapan pemeriksaan dan konsistensi pelaksanaan skrining sesuai standar 12T.

Kata kunci: Antenatal Care, Kehamilan Risiko Tinggi, KSPR, Kualitas, Kuantitas